

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528| P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Elfi & Reni Susanti

Vol. 4, No. 1, 2026, 261-276
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1>.

Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris Berbasis Nilai-Nilai Keislaman : Islamic Value Based- English for Journalist and Broadcaster

Elfi^{1*}, Reni Susanti²⁾

^{1,2} UIN Mahmud Yunus, Batusangkar, Indonesia

Email: elfi@uinmybatusangkar.ac.id

Abstract:

This study was motivated by the needs for an appropriate English materials based on Islamic value. The aims of this study are (1) to get deeply information on the needs to design English materials based islamic value for journalist and broadcasting students(2) to design English material based on islamic value for journalistic and broadcasting students and (3) to validate English materials based on islamic value for journalistic and broadcasting students. This study has used R&D by using ADDIE model which was conducted in three phases. The first was the Analysis which consists of analyzing the needs for English materials for journalist and broadcaster. The Second was Designing and third was developing Phase where the researcher designed prototype model was constructed, evaluated. The last was expert validation in which experts were involved to review the model in order to help the refinements. The data was collected by using questionnaire. It is analyzed by using descriptive miles and Huberman. The respondent of this research were 40 KPI students who took English for Journalistic and Broadcasting subject. The results of the research indicated that the English materials for journalist and broadcaster were really needed. Meanwhile, in the designing and developing phase, the draft of English for journalistic and broadcasting based on islamic content was carefully constructed. It was designed using functional-based, authentic and semi-autentic materials, and injecting character building. The last, experts' judgment results showed that Islamic value based English for journalist and broadcaster is 85,21 or very valid . however, it needs to be revised in terms of mechanical aspect and content. Finally, the result of expert judgment for videos of learning were 82,19 (very valid)

Keywords: English Material, Islamic Value, Journalistic, Broadcasting, ADDIE model

Abstrak:

Penelitian ini dimotivasi oleh kebutuhan akan materi Bahasa Inggris yang sesuai berdasarkan nilai-nilai Islam. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kebutuhan untuk merancang materi Bahasa Inggris berdasarkan nilai-nilai Islam bagi mahasiswa jurnalistik dan penyiaran, (2) untuk merancang materi Bahasa Inggris berdasarkan nilai-nilai Islam bagi mahasiswa jurnalistik dan penyiaran, dan (3) untuk memvalidasi materi Bahasa Inggris berdasarkan nilai-nilai Islam bagi mahasiswa jurnalistik dan penyiaran. Penelitian ini menggunakan R&D dengan menggunakan model ADDIE yang dilakukan dalam tiga fase. Pertama adalah Analisis yang terdiri dari menganalisis kebutuhan materi Bahasa Inggris untuk jurnalis dan penyiar. Kedua

adalah Perancangan dan ketiga adalah Fase Pengembangan di mana peneliti merancang model prototipe yang dibangun, dievaluasi. Terakhir adalah validasi ahli di mana para ahli dilibatkan untuk meninjau model guna membantu penyempurnaan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif Miles dan Huberman. Responden penelitian ini adalah 40 mahasiswa KPI yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris untuk Jurnalistik dan Penyiaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi Bahasa Inggris untuk jurnalis dan penyiaran sangat dibutuhkan. Sementara itu, dalam fase perancangan dan pengembangan, draf Bahasa Inggris untuk jurnalistik dan penyiaran berbasis konten Islami disusun dengan cermat. Draf ini dirancang menggunakan materi berbasis fungsi, otentik dan semi-otentik, serta memasukkan unsur pembentukan karakter. Terakhir, hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa Bahasa Inggris berbasis nilai Islami untuk jurnalis dan penyiaran mendapat nilai 85,21 atau sangat valid. Namun, perlu direvisi dari segi aspek mekanis dan konten. Akhirnya, hasil penilaian ahli untuk video pembelajaran adalah 82,19 (sangat valid).

Kata Kunci: *Materi Bahasa Inggris, Nilai-Nilai Islam, Jurnalistik, Penyiaran, Model ADDIE*

PENDAHULUAN

Kurikulum KKNi yang digunakan di perguruan tinggi saat ini menuntut agar adanya integrasi semua mata kuliah dengan nilai-nilai agama atau keislaman dalam rangka menghasilkan mahasiswa yang mempunyai akhlak mulia. Dosen dituntut mampu untuk mengembangkan materi ajar berbasis keislaman untuk mencapai tujuan dari kurikulum tersebut. Tidak terkecuali pada mata kuliah Bahasa Inggris.

Pengajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi terutama bagi jurusan non bahasa Inggris seharusnya mengacu kepada kurikulum KKNi dan visi dan misi jurusan tersebut. Komunikasi Penyiaran Islam merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) yang mempunyai visi dan misi menjadi pusat studi komunikasi penyiaran Islam yang Unggul, integratif, kompetitif dan prospektif berlandaskan iman. Berdasarkan visi dan misi tersebut diharapkan semua mata kuliah yang diajarkan termasuk bahasa Inggris dapat mewujudkan visi dan misi jurusan KPI tersebut.

Berdasarkan hasil analisis dokumen syllabus atau RPS KPI, pengajaran bahasa Inggris di jurusan ini masih mengacu kepada bahasa Inggris secara umum, belum mengacu kepada visi dan misi jurusan KPI. Hal ini terlihat dari materi bahasa Inggris yang diajarkan di jurusan KPI sama dengan materi bahasa Inggris jurusan yang lain. Seharusnya, pengajaran bahasa Inggris di KPI mengacu kepada Bahasa Inggris untuk kebutuhan khusus (English for Specific Purposes) sesuai dengan kebutuhan mahasiswa KPI untuk mewujudkan visi dan misi jurusan KPI tersebut.

Tidak dapat disangkal bahwa bahasa Inggris untuk tujuan tertentu telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir. Bahasa Inggris tujuan khusus (selanjutnya disingkat ESP) sebenarnya dirancang agar peserta didik memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang baik sesuai dengan kebutuhan lingkungan kerjanya. Tidak seperti bahasa Inggris umum, yang memberikan siswa materi yang sangat kompleks, ESP hanya menjawab kebutuhan siswa. (Kim, 2008) dengan jelas menyatakan bahwa ESP bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dalam kaitannya dengan dunia kerja. Sesuai (Far, 2008) menambahkan bahwa kegiatan pembelajaran ESP dirancang dalam kerangka profesionalisme dalam dunia kerja. Oleh karena itu, kurikulum dan materi perlu memenuhi kebutuhan peserta didik. ESP biasanya diterapkan untuk pelajar dewasa. ESP biasanya dimulai dengan penilaian kebutuhan (baik siswa maupun guru, pengelola dan pembuat kebijakan). Kemudian lanjutkan untuk menguji spesifikasi domain pekerjaan. Pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus membutuhkan bahan ajar yang sesuai. Tidak dapat disangkal bahwa materi memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran (Richards, 1998, Harmer, 1996, Hutchinson, T., 1994, Cunningsworth, 1995, Richard, 2001). (Richard, 2001), misalnya, mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan unsur penting dalam pendidikan bahasa dan menjadi dasar bagi pembelajar untuk mempelajari suatu bahasa.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pada jurusan KPI belum ada buku ajar yang bisa digunakan mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan mahasiswa KPI. Materi ajar yang diberikan selama ini masih bersifat umum dan tidak ada nilai keislaman dalam materi tersebut. Sementara sesuai dengan visi dan misi jurusan KPI, seharusnya materi ajar bahasa Inggris selaras dengan visi dan misi dimana materi ajar tersebut mengandung nilai-nilai keislaman.

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan, tidak banyak yang mengembangkan materi ajar Bahasa Inggris berbasis keislaman. Penelitian terdahulu berkaitan dengan pengembangan materi ajar Bahasa Inggris telah dilakukan. (Effendy, 2015) telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Karakter Siswa Melalui pengembangan Buku Ajar Bahasa Inggris Interaktif Berbasis Nilai-Nilai Budaya. Materi ajar Bahasa Inggris ini dikembangkan di Sekolah Dasar. Peneliti mengintegrasikan nilai-nilai budaya bangsa melalui buku ajar Bahasa Inggris dengan hasil temuan yaitu model buku ajar Bahasa Inggris integrative berbasis multimedia yang dilengkapi system animasi yang meliputi pengetahuan ketrampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa. Selanjutnya, Kisaman Salija dan Mamuna Muhayang melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Karakter Siswa SMP di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Penelitian ini lebih menekankan pada Pendidikan karakter. Produk yang dihasilkan berbentuk prototipe bahan ajar keterampilan Bahasa Inggris secara integrative dan perangkat pembelajaran pendukungnya.

Perbedaan kedua penelitian diatas dengan penelitian ini adalah, penelitian ini berbasiskan nilai-nilai keislaman seperti nilai ilahiah dan nilai insaniah, penelitian ini dikembangkan untuk mahasiswa KPI jurusan Broadcasting dan Jurnalistik dimana mahasiswa diharapkan mampu mendakwahkan Islam sehingga nilai-nilai keislaman ini bisa membantu mereka untuk mendakwahkan Islam dengan Bahasa Inggris dan juga membentuk kepribadian mahasiswa yang islami.

Karena belum banyaknya penelitian pengembangan materi ajar Bahasa Inggris berbasiskan keislaman ini dan belum adanya materi ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI di IAIN Batusangkar, maka dibutuhkan penelitian dan pengembangan untuk merancang materi ajar yang cocok untuk mahasiswa KPI IAIN Batusangkar dengan judul “ Pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris berbasiskan Nilai-Nilai Keislaman untuk Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) IAIN Batusangkar. Materi ajar ini memungkinkan akan terjadinya percepatan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa KPI sesuai dengan kebutuhan mereka dan membentuk kepribadian islami bagi mahasiswa KPI sebagai pendakwah Islam melalui Jurnalistik dan Broacasting.

Penelitian ini dibatasi pada materi pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI. Sedangkan rumusan masalah dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Materi ajar bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa KPI?

2. Bagaimanakah disain dan pengembangan materi ajar bahasa Inggris yang cocok untuk mahasiswa KPI
3. Bagaimanakah validitas materi ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI?

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoretis, pedagogis, dan praktis bagi berbagai pihak. *Secara teoritis* penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pengembangan materi ajar bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman terutama untuk mahasiswa KPI. *Secara pedagogis* temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif model untuk pengajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa KPI berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, temuan ini akan membantu perancang materi ajar untuk merencanakan program instruksional yang tepat untuk pengajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa KPI sehingga kemampuan komunikasi bahasa Inggris mereka lebih dapat ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan materi ajar bahasa Inggris yang cocok bagi mahasiswa KPI berdasarkan Nilai-nilai Keislaman.
2. Mendisain materi ajar bahasa Inggris yang cocok untuk mahasiswa KPI berbasis Nilai-nilai Keislaman.
3. Menguji validitas materi ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI berbasis Nilai-nilai Keislaman.

METODE PENELITIAN

1. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Menurut (Borg, W.R dan Gall, 1983), R&D adalah desain penelitian yang ditujukan untuk pengembangan dan validasi produk pendidikan. Model prototipe yang dikembangkan merupakan bahan ajar bahasa Inggris berbasis nilai-nilai Islam bagi mahasiswa KPI IAIN Batusangkar. Model ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa KPI. (Sukmadinata, 2006) mengatakan bahwa penelitian pengembangan adalah sebuah penelitian yang fokus terhadap proses dan langkah-langkah dalam mendisain sebuah produk yang baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Langkah-langkah atau prosesnya dimulai dari melakukan analisis kebutuhan, kemudian mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah studi yang sistematis dalam mendisain, mengembangkan, dan

mengevaluasi sebuah produk sehingga produk tersebut efektif untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan ADDIE model yang dikembangkan oleh (Branch, 1997) yang mengatakan bahwa model ADDIE singkatan dari Analise (menganalisis), Design (Mendisain), Develop (Mengembangkan), Implement (Menerapkan), Evaluating (Mengevaluasi). Model ADDIE adalah sebuah model untuk mengembangkan produk baru yang terdiri dari lima fase yaitu: melakukan analisis kebutuhan terhadap produk yang akan dikembangkan, mendisain produk, mengembangkan produk, mengimplementasikan produk yang sudah dikembangkan dan mengevaluasi produk yang sudah diimplementasikan.

2. *Prosedur Penelitian*

Terdapat tiga langkah penelitian dalam penelitian pengembangan ini. Tahap pertama adalah menganalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan mahasiswa KPI terhadap materi ajar Bahasa Inggris untuk mata kuliah English for journalistic and Broadcasting dengan memberikan angket kepada mahasiswa KPI.

Tahap kedua, peneliti mendisain materi ajar untuk mata kuliah English for journalistic and broadcasting berbasiskan nilai-nilai keislaman berdasarkan data yang di dapat dari angket.

Tahap ketiga, peneliti mengembangkan materi ajar bahasa Inggris untuk mata kuliah English for journalistic and broadcasting berbasiskan nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI berdasarkan disain penelitian yang sudah dirancang. Kemudian peneliti akan melakukan validasi ahli terhadap materi ajar tersebut.

a. Menganalisis (Analyzing)

Pada fase ini, peneliti telah menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan sehingga sesuai dengan kurikulum. Peneliti telah memberikan angket kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan mereka terhadap materi ajar bahasa Inggris yang akan dikembangkan. Peneliti juga telah melakukan analisis dokumen yaitu analisis kurikulum dan silabus perkuliahan (RPS).

Tujuan dari tahap analisis ini adalah untuk menganalisis kebutuhan bahan ajar bahasa Inggris berbasis nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, apakah mahasiswa benar-benar membutuhkan model prototipe yang dikembangkan? Pada titik ini, peneliti mengamati hal-hal berikut: (1) Apakah mahasiswa KPI membutuhkan materi pembelajaran bahasa Inggris

berbasis nilai-nilai keislaman? (2) Apakah mahasiswa memiliki materi bahasa Inggris berbasis keislaman sebelumnya? (3) Jika jawabannya ya, peneliti akan mengecek kualitas materi. (4) Selanjutnya peneliti menganalisis apakah materi tersebut benar-benar dibutuhkan. Tentu. Pada tahap analisis peneliti tidak melakukan intervensi. Peneliti berfungsi sebagai instrument kunci untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar yang dikembnagkan.

b. Mendisain (Designing)

Pada tahap ini, peneliti telah mendisain materi ajar bahasa Inggris berbasiskan nilai-nilai keislaman berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa yang diperoleh dari data angket. Kemudian, peneliti akan mendisain silabus (RPS) untuk mata kuliah Englis for journalistic and broadcasting.Selanjutnya peneliti merancang draf model tersebut. Draf model yang dirancang meliputi (1) pembuatan bagian pertama (judul, kata pengantar, daftar isi). Bagian Utama (penentuan kemampuan belajar dalam bentuk satuan); (3) Bagian terakhir (referensi, kunci jawaban, biodata penulis dan kontributor pembuatan buku). Desain model ini dirancang untuk membantu siswa KPI berbicara bahasa Inggris lebih baik dengan lebih cepat. Draf model harus mencakup: (1) Bagian awal: Halaman judul, daftar isi, kata pengantar, dan pendahuluan. (2) Bagian inti terdiri dari materi pokok yang disediakan bagi mahasiswa KPI dalam bentuk satuan. (3) Bagian terakhir: Berisi referensi, kunci jawaban, panduan untuk guru, dan profil penulis dan kontributor materi yang dirancang dengan baik.

Selanjutnya, peneliti juga merancang video pembelajaran untuk 15 topik sesuai dengan RPS. Sebelum membuat video pembelajaran, peneliti membuat poin-poin penting yang akan dijelaskan di dalam vidio berupa power point. Selanjutnya peneliti menjelaskan materi tersebut dengan melakukan 15 kali shooting.

c. Mengembangkan (Developing)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan produk materi ajar bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI berbasiskan nilai-nilai keislaman berdasarkan analisi kebutuhan mahasiswa. Selanjutnya peneliti melakukan validasi. Tahap ini dimaksudkan untuk memvalidasi buku teks yang sudah dikembangkan. Teknik validasi yang akan digunakan adalah dengan meminta sejumlah pakar yang memahami ESP dan materi ajar bahasa Inggris berbasis nilai nilai keislaman untuk melakukan kajian apakah buku yang sudah dirancang cocok untuk diaplikasikan untuk mahasiswa KPI. Sebelum melakukan validasi

buku terlebih dahulu disusun lembaran validasi yang dinilai oleh pakar. Validitas mencakup kecocokan buku untuk untuk mahasiswa KPI (*aim and approach*), isi buku (*content*), tingkat kesulitan buku (*level of difficulty*), perwajahan dan tata letak (*layout*), dan sebagainya.

Selanjutnya, peneliti mengembangkan materi ajar berupa video pembelajaran. Video yang dikembangkan difokuskan kepada kegiatan inti (*whilst activity*). Pada setiap video, peneliti menjelaskan konsep-konsep secara rinci dalam Bahasa Inggris. Setelah video selesai diambil, peneliti melakukan validasi kepada dua orang ahli yaitu satu orang dosen KPI dan satu orang dosen Bahasa Inggris.

3. *Responden Penelitian*

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa KPI prodi journalistic dan broadcasting pada semester genap TA 2019 - 2020 sebanyak 58 orang. Semua mahasiswa menjadi responden penelitian.

4. *Instrumen Penelitian*

Peneliti menggunakan dua instrument penelitian yaitu: Angket dan dokumen. Angket dikembangkan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan mahasiswa terhadap materi bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI berbasiskan nilai-nilai keislaman yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kurikulum KPI.

a. *Angket*

Ada 4 langkah yang telah dilakukan peneliti dalam mendisain angket. Pertama, peneliti telah mendisain draf angket. Kedua, peneliti telah melakukan diskusi dengan ahli untuk menvalidasi angket. Peneliti telah membuat lembar validasi angket. Ketiga, Setelah mendapatkan masukan dari ahli, peneliti telah memperbaiki angket sesuai saran ahli. Terakhir, peneliti telah mendistribusikan angket tersebut kepada responden.

b. *Lembar Validasi*

Lembar validasi digunakan untuk menvalidasi angket dan produk yang sudah dikembangkan. Peneliti meminta ahli untuk menvalidasi angket dan produk materi ajar bahasa Inggris berbasiskan nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI IAIN dengan menggunakan lembar validasi yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan.

c. *Dokumen*

Dokumen yang akan digunakan oleh peneliti adalah kurikulum KPI. Peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum KPI untuk merancang dan mengembangkan

syllabus atau RPS. Sedangkan analisis dokumen dilakukan dengan cara mengumpulkan semua buku pengajaran bahasa Inggris berbasis nilai nilai keislaman.

5. *Jenis Data dan Sumber Data*

Ada beberapa jenis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap menganalisis (Analyzing)

Jenis data pada tahap ini adalah respon mahasiswa terhadap angket

2. Tahap mendisain (Designing)

Jenis data pada tahap ini adalah respon mahasiswa terhadap angket dan data dokumen seperti kurikulum yang akan dikembangkan untuk mendisain silabus.

3. Tahap Pengembangan (Developing)

Jenis data yang digunakan mahasiswa pada tahap ini adalah respon mahasiswa terhadap angket dan lembar validasi yang sudah dibuat oleh mahasiswa serta dokumen seperti kurikulum yang sudah dianalisis. Sumber data pertama adalah mahasiswa jurusan KPI yang mengambil mata kuliah English for Journalistic and Broadcasting,

Sedangkan sumber data kedua adalah buku teks dari berbagai sumber, baik dari internet maupun dari toko buku. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti bekerjasama dengan siswa dengan memberikan angket.

6. *Teknik Analisis Data*

Peneliti menganalisis data secara quantitative dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data lembar validasi angket dan lembar validasi produk. Data dianalisis dengan menggunakan deskriptif statistik untuk mendapatkan nilai rata-rata dan persentase. Sedangkan data kualitatif adalah angket yang dianalisis dengan menggunakan teori miles and Huberman yaitu reduksi data, mengelompokan data dan menyimpulkan data. Teknik analisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Angket*

Analisis data dilakukan dengan metode analisis yang dikemukakan oleh Miles dan (Pgds et al., 2018). Analisis ini melibatkan empat langkah. Artinya, (1) pengumpulan data. (2) Mengurutkan data. (3) Penyajian data. (4) Verifikasi apakah akan menarik kesimpulan. Setiap fase dilakukan secara terstruktur dan terencana. Kuesioner dianalisis menggunakan teori reduksi data, pengelompokan data, dan inferensi data Miles dan Huberman.

2. *Validasi produk*

Produk divalidasi oleh ahli dengan menggunakan lembar validasi. Menurut Riduan

(2007:88) ada lima kategori dari validitas produk . Criteria paling rendah dikategorikan sangat tidak valid, yang artinya produk sangat tidak valid untuk digunakan. Skor tertinggi dikategorikan sebagai sangat valid, yang artinya produk yang dikembangkan sangat valid untuk digunakan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Materi ajar Bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa KPI

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mahasiswa terhadap materi ajar Bahasa Inggris yang dikembangkan, ditemukan bahwa 100 % mahasiswa sangat membutuhkan materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman. Materi ajar untuk mahasiswa KPI berbasiskan nilai- nilai keislaman di kembangkan sesuai dengan teori Tomlinson dalam (Richard, 2001) mengungkapkan berbagai prinsip pengembangan materi ajar, yaitu: (1) Materi harus memiliki pengaruh yang kuat, (2) Materi harus dapat membantu memudahkan pembelajar, (3) Materi harus mampu membuat pembelajar lebih percaya diri (4) Materi yang diajarkan harus relevan dan bermanfaat, (5) Pembelajar harus mendapatkan oint-point penting terhadap apa yang diajarkan (6) Materi harus dapat memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk menggunakan bahasa agar tercapai tujuan komunikasi, (7), Materi harus menjamin pembelajar untuk mendapatkan manfaat positif, (8) Materi harus mampu mengakomodir perbedaan model belajar (learning style), (9) Materi harus mampu menjamin bahwa pembelajar memiliki perbedaan sikap, (10) Materi harus memberikan kesempatan berfikir di awal pembelajaran, (11) Materi harus memberikan kesempatan umpan balik. Namun untuk tipe materi ajar, peneliti menggunakan materi tulisan sesuai dengan teori (Gynecologists, 2008) misalnya buku teks, lembaran kerja siswa, gambar, foto, Koran, majalah, dan sebagainya. Sedangkan materi berbasis keislaman disesuaikan dengan topic topic yang dipilih dalam silabus. Nilai keislamannya diarahkan pada materi di pre, whilst, dan post activity. Semua materi didukung dengan gambang yang mengandung nilai-nilai keislaman berdasarkan teori (Muhaimin, 1991) seperti Nilai etis, nilai pragmatis, nilai efek sensorik dan nilai religious.

3. *Disain dan pengembangan materi ajar berbasiskan nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI*

Materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI

didesain dan dikembangkan dengan menggunakan EDDIE model yang dikembangkan oleh (Branch, 1997) yang terdiri dari lima tahap yaitu menganalisis, mendesain, mengembangkan, Mengaplikasikan, dan menganalisis. Pada penelitian ini baru sampai pada tahap pengembangan.

Dalam mendesain materi ajar ini, peneliti terlebih dahulu mendesain syllabus sesuai dengan kurikulum KKNi dan tujuan Program studi KPI. Setelah itu peneliti merancang materi ajar berdasarkan nilai-nilai-keislaman sebanyak 15 topik inti. Peneliti telah merancang dan mengembangkan bahan-bahan ini untuk semua kecakapan bahasa Inggris yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Peneliti kemudian membuat draf model yang meliputi pembuatan bagian pertama (sampul, kata, pendahuluan, daftar isi). Dalam hal ini, bagian utama terdiri dari: Kemampuan belajar dijelaskan pada setiap unit. Akhirnya, peneliti merancang bagian akhir.

Produk yang dihasilkan dalam studi pengembangan ini berupa buku ajar. Kegiatan mahasiswa yang mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Nama produk adalah "*Islamic Value Based- English for Journalist and Broadcaster*". Jenis bahan ajar ini adalah buku ajar. Buku ini digunakan oleh mahasiswa KPI yang difokuskan pada bidang penyiaran dan. Jenis pencetakan produk ini menggunakan kertas ukuran A4.

Kertas ini dijilid dengan jilid spiral besi menggunakan hardcover berwarna dan ditutup dengan hardcover putih di bagian belakang agar modul tidak mudah rusak. Materi yang tercakup dalam modul sesuai dengan topik inti RPS, yang disesuaikan dengan kebutuhan KPI mahasiswa. Artikel ini mencakup 15 topik. Modul ini digunakan sebagai pelengkap bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Modul ini dirancang untuk komunikasi interaktif untuk mengatasi kekurangan materi sebelumnya. Modul juga dibangun berdasarkan kondisi pembelajaran dan analisis kebutuhan potensial sehingga dapat berfungsi secara efektif, efisien dan menarik. Modul direkomendasikan untuk mempelajari semua keterampilan bahasa Inggris. Dalam hal ini, instruktur bertindak sebagai moderator untuk memandu kegiatan menggunakan modul. Elemen-elemen modul dijelaskan di bawah ini. Lembar sampul atau lembar sampul modul berisi hal-hal berikut:

- Judul bahan ajar.
- Organisasi pengembangan produk, yaitu Program Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam;
- Pengguna produk, yaitu mahasiswa KPI;
- Menyediakan materi buku ajar sebagai pelengkap materi pembelajaran keterampilan menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis. e) Kondisi produk hasil penelitian dan pengembangan. f) logo IAIN Batusangkar dan g) gambar. Desain awal tata letak sampul berwarna putih, dengan gradasi cahaya-ke-cahaya. Desain sampul yang sebelumnya dibuat di aplikasi pembuat sampul Microsoft Word telah direvisi melalui program Corel Draw. Materi yang terdapat dalam modul telah diedit dari berbagai sumber. Sumber informasi utama yang digunakan adalah buku pembelajaran bahasa Inggris dan materi dari internet yang berkaitan dengan RPS. Setelah semua materi terkumpul, maka penempatan elemennya adalah lembar kerja. Pada fase ini, modul disusun untuk membuat bahan ajar yang sistematis dan teratur. Penempatan modul mengikuti penyusunan sistematis komponen bahan ajar yang direkomendasikan oleh para ahli. (E) Proses editing dimaksudkan untuk mereview desain produk asli sebelum diuji oleh ahlinya. Desain produk diperiksa ulang dari segi konten dan desain. Perbaikan pada fase ini: a) Peningkatan ejaan saat menulis kosa kata, b). Perubahan gambar yang kurang relevan dengan topik bahasan

3. Hasil Validasi Produk

a. Buku ajar Bahasa Inggris

Buku ajar bahasa Inggris dengan judul Islamic Based English for Journalistic and Broadcasting di validasi oleh 3 orang ahli tentang materi pembelajaran Bahasa Inggris, 1 orang ahli media pembelajaran Bahasa Inggris. Terdapat empat indikator penilaian yaitu ketepatan isi, eksplotabilitas, keterbacaan dan perwajahan. Untuk ketepatan isi validator 1 memberikan nilai valid, validator 2, memberikan penilaian sangat valid dan validator 3 memberikan penilaian sangat valid. Hasil rata rata skor yang diberikan adalah 85,41 yaitu sangat valid. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan ketepatan isi materi ajar Bahasa Inggris sangat valid dilihat dari segi ketepatan isi yaitu materi ini sangat menarik bagi mahasiswa, materi ini sangat relevan dengan kebutuhan mahasiswa, materi ini mengandung nilai-nilai keislaman. Setiap unit dari materi sudah sangat sesuai dengan learning outcome. Keterampilan yang diajarkan sudah sangat cocok dengan materi yang dipilih.

Untuk kemudahan penggunaan, Validator 1 memberikan penilaian dengan skor 83,33, Validator 2 memberikan skor 83,33, dan Validator 3 memberikan nilai dengan skor 100. Nilai rata-ratanya adalah 88,89 yang berarti sangat valid. Dapat dikatakan bahwa materi yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang dipilih untuk setiap

unit sesuai dengan hasil belajar. Selain itu, keterampilan yang diajarkan juga sangat sesuai dengan materi yang dipilih. Untuk keterbacaan, Validator 1 memberikan nilai dengan skor 83,33, Validator 2 memberikan skor 75, dan Validator 3 memberikan skor 91,66. Rata-rata skor validator untuk indikator ini adalah 88,87 yang artinya sangat valid. Artinya bahan ajar bahasa Inggris berbasis nilai-nilai Islam sangat valid digunakan oleh mahasiswa KPI. Materi ini sangat mudah dipahami siswa, sangat terstruktur dan mengandung kosakata baru.

Untuk perwajahan materi ajar ini, validator 1 memberikan penilaian dengan skor 81, validator 2 dengan skor 81,25, dan validator 3 memberikan skor 87,5. Rata rata skor yang didapat adalah 83, 25 atau sangat valid. Hasil validasi untuk indikator ini dapat disimpulkan bahwa materi yang dibuat sangat valid dari segi perwajahan yaitu materi yang dibuat otentik, atraktif, dapat menarik perhatian mahasiswa dan membuat mahasiswa ingin membaca lagi bagian lainnya.

b. Hasil validasi video pembelajaran

Untuk memvalidasi video pembelajaran yang sudah di kembangkan, peneliti meminta dua orang validator. Validator pertama adalah pakar dalam bidang ESP untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Validator kedua, pakar dibidang media pembelajaran khususnya video pembelajaran.

Terdapat empat kriteria yang dinilai terhadap video pembelajaran English for Journalistic and Broadcasting. Kriteria pertama adalah aspek kualitas suara. Suara narator dalam video tutorial nada jelas, video tutorial menggunakan narasi informatif, video tutorial menggunakan istilah umum, mendidik, dan bahasa yang digunakan komunikatif. Validator pertama memberikan nilai 87,5, validator kedua memberikan nilai 93,75, dan skor rata-rata adalah 90,7 yang berarti sangat valid. Kriteria kedua adalah aspek kualitas cerita. Narasi atau penyajian materi dan video tutorial sesuai kurikulum dan RPS dilakukan sesuai representasi gambar. Validator 1 memberikan nilai 75 dan validator kedua memberikan nilai 87,5 yaitu sangat valid. Nilai rata-ratanya adalah 81,25 yang berarti sangat valid. Kriteria ketiga adalah aspek penyajian video. Videonya tidak panjang (5-20 menit), dan video tutorialnya to the point (lurus sampai akhir). Validator 1 memberikan nilai 87,5 dan validator kedua memberikan nilai 87,5 yaitu sangat valid. Kriteria keempat dalam hal komunikasi visual. Video tutorial sederhana dan menarik. Video tutorial adalah cara yang

bagus untuk memvisualisasikan gambar dan bentuk. Video tutorial (animasi dan film) memiliki media bergerak, materi jelas dan mudah dipahami, serta terdapat panduan yang melengkapi video tutorial. Validator pertama memberikan nilai 70 dan validator kedua memberikan nilai 65 yaitu cukup valid.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana sudah dibahas sebelumnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan pada beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Eksplorasi

- a) Mahasiswa KPI membutuhkan materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman agar mereka mampu meningkatkan ketrampilan Bahasa Inggris mereka sesuai dengan bidang keahlian mereka yaitu jurnalistik dan broadcasting.
- b) Adapun materi yang mereka butuhkan mengacu kepada keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan benar dan berterima di dunia kerja.
- c) Pola belajar yang diinginkan lebih mengacu kepada praktek, menyenangkan dan atraktif.

2. Tahap Pengembangan Prototipe Model

- a) Disain materi ajar diisain untuk mahasiswa KPI sesuai dengan kebutuhan pembelajar.
- b) Materi ajar mencakup tiga bagian utama; bagian awal (cover, kata pengantar, dan daftar isi), bagian utama terdiri dari 15 unit dan bagian akhir (referensi)
- c) Materi ajar dapat dikatakan lebih atraktif karena menggunakan gambar yang lebih hidup, menggunakan tata letak yang baik, dan memakai teori komunikatif dan sederhana.
- d) Materi ajar yang dikembangkan juga dilengkapi dengan video pembelajaran agar mahasiswa bisa memahami materi baik secara luring maupun daring

3. Tahap Validasi

- a) Materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman dinyatakan valid dari segi tujuan pembelajaran
- b) Materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI dinyatakan valid dari segi isi materi yang didisain.

- c) Materi ajar Bahasa Inggris berbasis nilai-nilai keislaman untuk mahasiswa KPI dinyatakan valid dari segi tata letak (layout) dan perwajahan.
- d) Materi ajar berupa video pembelajaran dinyatakan valid dari aspek kualitas suara, aspek kualitas narasi, aspek penyajian video, dan aspek komunikasi visual,

Berdasarkan kesimpulan diatas, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mendisain varian lain dari pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa KPI demi tercapainya percepatan penguasaan bahasa Inggris bagi mahasiswa KPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg,, W.R dan Gall, M. . . (1983). *Educational Research: An Introduction*. Logman.
- Branch, R. M. (1997). *Educational Design and Technologies: An Overview*. Englewood Cliffs. NJ: *Educational Technology Publications*.
- Cunningsworth, A. (1995). *Choosing Your Coursebook*. Heinemann Publishers Ltd.
- Effendy, A. (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Madani.
- Far, M. M. (2008). On the Relationship between ESP & EGP: A General Perspective. *Available*. http://www.espworld.info/Articles_17/PDF Retrieved on March 28th 2014
- Gynecologists, A. C. of O. and. (2008). *Obstetric Care Guidelines*.
- Harmer, J. (1996). *The Practice of English Language Teaching*. Logman.
- Hutchinson, T., & E. T. (1994). "The Textbook as Agent of Change." *ELT Journal*, 48(4).
- Kim, D. (2008). *English for Occupational Purposes*. Continuum.
- Muhaimin, dan A. M. (1991). *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Trigenda Karya.
- Pgsd, P. S., Pendidikan, U., Kampus, I., & Abdurachman, J. M. (2018). *The Implementation of Character Education at*. 00085, 4-9.
- Richard, J. C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Richards, J. C. (1998). *Beyond Training: Perspectives on Language Teacher Education*. Cambridge University Press.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

